

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang disebutkan, maka penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan kondisi aktual mengenai pelaksanaan mengenal huruf pada anak usia dini melalui pembelajaran media visual. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang memiliki sifat deskriptif yang pada prinsipnya ingin mendeskripsikan atau menerangkan suatu kejadian atau fenomena dan lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi. Menurut Sugiyono (2018: 9) Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci, teknik data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Data yang disajikan dalam penelitian kualitatif ialah berbentuk deskriptif yang dapat bersumber dari data yang telah dikumpulkan melalui hasil foto, dokumen pribadi mengenai objek penelitian dan juga hasil wawancara. Menurut Moleong (2012: 11) deskriptif ialah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka sehingga dalam laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberikan gambaran penyajian laporan tersebut. Dengan demikian dengan adanya deskripsi data secara tertulis dan perilaku yang diamati diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang makna dan fakta yang relevan. Dari uraian diatas

peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sebagai metode penelitian .

B. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting yang dilakukan dalam suatu penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data ialah suatu prosedur untuk mendapatkan suatu informasi atau data yang diperlukan secara sistematis. Untuk memperoleh suatu data atau informasi yang berkaitan dengan objek penelitian, maka dilakukan teknik pengumpulan data terlebih dahulu. Oleh sebab itu peneliti menetapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan data dengan melakukan pencatatan atas perilaku seseorang, hewan, benda atau suatu peristiwa dengan pengamatan secara langsung dan tanpa melalui suatu proses pertanyaan (Bahri, 2018: 85). Maka dengan observasi akan memperoleh data yang berkaitan dengan perkembangan kemampuan mengenal huruf menggunakan media pembelajaran visual pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah.

Pada saat observasi peneliti melakukan kunjungan ke tempat penelitian dan melakukan pengamatan yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Selama proses penelitian, peneliti mengamati setiap proses atau aktivitas setiap proses pembelajaran dengan baik. Dalam penelitian data yang direkam adalah aktivitas pembelajaran serta keterlibatan anak dalam proses pembelajaran tersebut, lalu peneliti mencatatnya sebagai bahan penelitian. Data yang diamati berupa

perencanaan, proses dan hasil pengembangan kemampuan mengenal huruf di TK Plus Al-Karomah Cimahi.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan kepada objek penelitian (Bahri, 2018: 89). Metode wawancara yang peneliti lakukan adalah dengan guru kelas B di TK Plus Al-Karomah untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf menggunakan media pembelajaran visual pada kelompok B di Plus Al-Karomah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian, serta dokumen yang diteliti dapat berbagai jenis (Bahri, 2018: 103). Menurut Arikunto (2013) dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, dapat pula berupa prasasti dan simbol-simbol. Dokumen bisa digunakan sebagai data pendukung hasil wawancara dan observasi supaya dalam observasi dan wawancara tidak menyimpang dari permasalahan yang akan diteliti.

Dokumentasi dilakukan dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan mengenal huruf di TK Plus Al-Karomah. Peneliti akan memahami dan menganalisa dokumen-dokumen tertulis yang diperoleh, data yang diperoleh kemudian akan dijadikan bahan kajian dalam penulisan karya tulis.

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sanjaya (2011: 84) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Tanpa instrumen yang tepat penelitian akan sulit untuk mendapatkan hasil yang diharapkan, karena suatu penelitian diperlukan data-data empiris dan data-data tersebut diperoleh bila menggunakan instrumen yang tepat.

Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa pedoman observasi, pedoman wawancara. Pedoman observasi yang digunakan berupa *check list*. Melalui pedoman observasi peneliti dapat mendapatkan informasi mengenai kemampuan mengenal huruf anak usia dini melalui media visual. Menurut Arikunto (2013: 159) *Check list* adalah daftar variable yang akan dikumpulkan datanya. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kisi-kisi instrumen. Kisi-kisi instrumen disusun sebagai acuan bagi peneliti untuk menyusun daftar pertanyaan mengenai permasalahan yang akan dibahas.
2. Menyusun daftar pertanyaan yang akan diajukan secara singkat dan mudah dimengerti.
3. Menyusun daftar pengisian wawancara dan observasi.
4. Pelaksanaan pengumpulan data.

Adapun kisi-kisi instrumen penelitian pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

KISI-KISI PENELITIAN

PEMBELAJARAN MEDIA VISUAL UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA KELOMPOK B

Rumusan Masalah	Tujuan Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Aspek yang diteliti	Indikator	Sumber Data	Instrumen
Bagaimana implementasi pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah ?	Untuk mengetahui implementasi pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah	1. Bagaimana implementasi pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah ?	1. Perencanaan guru dalam pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah	a. Cara penyajian kegiatan pembelajaran di TK b. Tujuan pokok dari kegiatan pembelajaran c. Peran guru dalam kegiatan pembelajaran d. Sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran e. Alat/media yang digunakan	Guru	Observasi Dokumentasi Wawancara
			2. Pelaksanaan guru dalam pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah	a. Guru menceritakan terlebih dahulu tentang media pembelajaran visual yang akan digunakan b. Guru memberikan cara menggunakan media pembelajaran visual yang akan digunakan c. Guru menggunakan media pembelajaran visual kepada anak	Guru	Observasi Dokumentasi Wawancara
Bagaimana respon guru dan peserta didik terhadap pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah ?	Untuk mengetahui respon guru dan peserta didik terhadap pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah	1. Bagaimana respon guru terhadap pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah ?	1. Respon guru terhadap pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah	a. Guru dapat menambah wawasan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak b. Guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memberikan materi pembelajaran	Guru	Observasi Dokumentasi
		2. Bagaimana respon peserta didik terhadap pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan	2. Respon peserta didik terhadap pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf	a. Peserta didik dapat menyebutkan huruf A-E b. Peserta didik dapat menyebutkan huruf F-J	Peserta didik	Observasi Dokumentasi

		mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah?	pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah	c. Peserta didik dapat menyebutkan huruf K-O d. Peserta didik dapat menyebutkan huruf P-T e. Peserta didik dapat menyebutkan huruf U-Z f. Peserta didik dapat menyebutkan huruf vokal (A,I,U,E,O) g. Peserta didik dapat menyebutkan huruf konsonan (B,C,D,F,G,H,J,K,L,M,N,O,P,Q,R,S,T,V,W,X,Y,Z) h. Peserta didik dapat meniru huruf dari kata bergambar visual i. Anak mampu memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf awal dari benda-benda nyata yang ada disekitarnya j. Peserta didik dapat menuliskan nama sendiri k. Peserta didik dapat membaca nama sendiri l. Peserta didik dapat mengelompokkan kata yang memiliki huruf awal kata yang sama, misalnya (Dokter, Domba, Dompok) m. Peserta didik dapat menyusun huruf menjadi sebuah kata P-O-L-I-S-I, D-O-K-T-E-R n. Peserta didik dapat menyebutkan 3-4 urutan kata dengan benar,		
--	--	---	---------------------------------------	--	--	--

				(misal, saya suka susu sapi)		
Apa saja kendala-kendala yang dihadapi pada pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah ?	Untuk mengetahui kendala-kendala yang dihadapi pada pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah	Apa saja kendala-kendala yang sering dihadapi oleh guru saat melaksanakan pembelajaran media visual untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada kelompok B di TK Plus Al-Karomah ?	Hambatan atau kendala yang dihadapi guru maupun peserta didik	a. Hambatan yang sering muncul pada saat melaksanakan pembelajaran media visual b. Hambatan yang dihadapi oleh guru maupun peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran media visual	Guru Peserta didik	Wawancara Observasi Dokumentasi

D. Subjek Penelitian

Penelitian dilakukan di TK Plus Al-Karomah yang beralamat di Jalan Industri II Kp. Cibodas Cempaka No. 34 B RT.01/09 Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah guru kelas B dan siswa kelas B usia 5-6 tahun yang berjumlah 22 orang.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Sanjaya (2011: 106) menganalisis data adalah suatu proses pengolahan data yang bertujuan untuk membagi berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian. Sedangkan analisis data adalah proses mengurutkan dan mengamati data yang diperoleh secara sistematis diantaranya wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang ditemukan yang berfungsi untuk membantu peneliti dalam meningkatkan pemahaman mengenai kasus yang diamati dan menyajikannya sebagai temuan untuk orang lain..

Adapun dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang digunakan untuk menggambarkan fakta sesuai dengan data yang

diperoleh dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak.

Adapun komponen dalam teknik analisis data terdiri dari:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses mengolah data dengan cara menyeleksi data sesuai dengan fokus masalah yang akan kita teliti. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan semua data dari berbagai instrumen setelah itu peneliti menyeleksi data-data yang diperoleh sesuai dengan fokus permasalahan yang ada.

2. Mendeskripsikan Data

Setiap data yang sudah direduksi akan dideskripsikan sehingga data yang telah terorganisir menjadi bermakna dan mudah dipahami. Pendeskripsian data bisa berupa dalam bentuk naratif, membuat grafik atau dibuat dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini data yang sudah direduksi akan disajikan dalam bentuk deskriptif yang menyeluruh pada setiap aspek pengembangan kemampuan mengenal huruf anak yang diteliti.

3. Menarik Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi data. Dalam penarikan kesimpulan dan verifikasi data peneliti menggunakan cara mengumpulkan informasi berupa bukti dan fakta yang telah direduksi dan disajikan datanya dan diperkuat kredibilitasnya dengan sumber informasi berupa dokumentasi-dokumentasi yang ada pada saat penelitian.

F. Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam pengolahan data dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dirancakan oleh peneliti. Adapun pada saat proses pelaksanaannya dibantu oleh guru-guru dan lembaga TK Plus Al-Karomah.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap pra lapangan peneliti lokasi yang akan dijadikan subjek penelitian. Lalu peneliti melakukan wawancara dengan pihak sekolah mengenai perijinan dilakukannya penelitian atau observasi di sekolah tersebut. Selain itu peneliti juga melakukan pendekatan awal terhadap guru dan peserta didik selaku subjek penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti melakukan observasi langsung terhadap kemampuan mengenal huruf di kelompok B melalui media visual. Pada saat observasi peneliti mengamati kegiatan dan proses pembelajaran serta melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan guru kelas mengenai perkembangan anak dalam aspek pengenalan huruf. Hal tersebut mempermudah peneliti dalam menggali informasi.

3. Tahap Penelitian

Pada tahap penelitian ini merupakan tahap akhir bagi peneliti menguji keabsahan dan keakuratan data yang dihasilkan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data dan melengkapi data-data yang dirasa masih kurang, selain itu

peneliti juga melakukan wawancara sebagai perbandingan data yang diperoleh, selain itu hasil wawancara juga dapat menjadi data untuk hasil penelitian agar dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan.